

**DAMPAK STRATIFIKASI SOSIAL DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI
KAMPUNG ANJEREUW DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR**

***THE IMPACT OF SOCIAL STRATIFICATION IN COMMUNITY LIFE IN ANJEREUW
VILLAGE, SAMOFA DISTRICT, BIAK NUMFOR REGENCY***

Elkias Welianggen

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis Biak Papua

ABSTRAK

Stratifikasi sosial ini tentunya menimbulkan beberapa dampak yang terjadi dalam kehidupan sosial, baik dampak negatif maupun dampak positif. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dampak stratifikasi sosial terhadap dalam kehidupan masyarakat di Kampung Anjereuw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak Stratifikasi Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Kampung Mandow Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor adalah Ukuran keturunan terlepas dari ukuran kekayaan atau kekuasaan, keturunan yang di maksud adalah keturunan berdasar golongan kebangsawanan akan menempati lapisan atas seperti gelar, kekayaan, kepandaian dan kekuasaan. dan hal tersebut sangat berpengaruh dan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat.

Kata Kunci: Stratifikasi Sosial, Kehidupan Masyarakat

ABSTRACT

This social stratification certainly causes several impacts that occur in social life, both negative and positive impacts. The purpose of this study was to determine the impact of social stratification on people's lives in Anjereuw Village, Samofa District, Biak Numfor Regency. The method used in this research is a qualitative research method with a qualitative descriptive approach and data collection techniques using Observation, Interview, and Documentation. The data analysis used is a qualitative analysis with an interactive model. The results of this study indicate that the impact of social stratification in social life in Mandow Village, Samofa District, Biak Numfor Regency is a measure of descent regardless of wealth or power, the intended descendants are descendants based on aristocratic groups who will occupy the upper layers such as title, wealth, intelligence and power. . and this is very influential and has an impact on the social life of the community.

Keywords: Social Stratification, Community Life

PENDAHULUAN

Stratifikasi sosial adalah pandangan terkait dengan perbedaan dalam masyarakat yang memiliki susunan hirarkis (bertingkat) dalam kehidupan masyarakat secara vertikal atas ke bawah. Dimana kriteria bertingkat dalam stratifikasi sosial ini dilandasi pada adanya perbedaan dalam status sosial, peran sosial, tingkatan ekonomi, peran, dan lain sebagainya.

Diakui ataupun tidak masyarakat Indonesia sebagai karakteristik negara berkembang memiliki banyak keragaman dan perbedaan. Dimana perbedaan ini menjadi salah satu bagian yang tidak terlepas daripada masyarakat multikultural. Sehingga kondisi ini memberikan pengaruh pada diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial.

Stratifikasi sosial dapat digolongkan berdasarkan keturunan, ras, suku dan tingkat ekonomi. Di Indonesia banyak ditemui stratifikasi sosial yang berdasarkan ekonomi dan hal ini banyak membawa dampak terhadap kecemburuan sosial terutama bagi yang dianggap lapisan kaya dan lapisan miskin. Penggolongan berdasarkan ekonomi tersebut akan membentuk sikap dan perilaku ekonomi. Sikap ekonomi mengacu pada bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam menentukan pilihan-pilihan ekonomi

yang dianggap sesuai dan tepat sesuai dengan kemampuannya, sedangkan perilaku ekonomi adalah tindakan dan tingkah laku ekonomi seorang manusia.

Sistem sosial dan budaya yang dipercayai sebagai hasil hubungan, komunikasi, sosialisasi individu dalam masyarakat mempunyai pengaruh atas bentuk tatanan lingkungan masyarakat. Akibat dari hubungan, komunikasi dan sosialisasi dalam masyarakat sehingga terciptalah sistem sosial masyarakat yang menjadikan masyarakat terbagi dalam lapisan-lapisan atau kedudukan berdasarkan kepercayaan, nilai, norma dan adat istiadat dalam masyarakat (Rahman and Ega 2018).

Diantara struktur yang kerap dibicarakan para ahli adalah mengenai pengelompokan sosial, stratifikasi (lapisan) sosial, perubahan sosial dan konflik pertentangan sosial. Pemahaman dalam pengetahuan tentang struktur masyarakat ini dapat membantu kita dalam mengenal suatu eksistensi dalam tatanan masyarakat tertentu, juga dalam usaha menyelesaikan problematika yang muncul dalam masyarakat.

Kata stratifikasi diadopsi dari kata stratification yang berasal dari kata stratum bentuk plural dari strata yang artinya lapisan. Pitirim. A. Sorokin menyatakan bahwa social

stratification adalah perbedaan suatu masyarakat ke dalam kelas-kelas bertingkat secara hirarkis.

Setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargai. Dan selama suatu kelompok masyarakat memiliki sesuatu yang dihargai, maka hal itu akan menjadi bibit dan benih yang menumbuhkan adanya sistem berlapis-lapis dalam masyarakat tersebut. Barang sesuatu yang dihargai ini dapat berupa uang, benda-benda yang bernilai ekonomis, dan mungkin juga berupa tanah, kekuasaan, ilmu pengetahuan atau bahkan kesalehan dan juga keturunan dari keluarga terpandang.

Dalam tiap-tiap negara, terdapat tiga unsur yang menjadikan suatu negara tersebut memiliki variasi lapisan. Diantara manusia dalam ruang lingkup negara ada yang kaya sekali dan juga ada yang hidup dalam garis kemiskinan, serta ada kelompok yang berada diantara keduanya. Hal ini realita yang kerap terjadi sejak dari zaman dahulu hingga sampai sekarang, yang kerap terdapat berbagai lapisan di dalam tatanan bermasyarakat dari golongan atas hingga golongan terbawah.

Dalam setiap masyarakat pasti ditemukan stratifikasi sosial masyarakat, tidak tergantung masyarakat manapun bentuknya baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern. Bagaimana proses

terbentuknya stratifikasi sosial ini dalam pergaulan masyarakat disebabkan oleh adanya penghargaan dalam masyarakat terhadap sesuatu yaitu diantaranya kekayaan, jabatan, pendidikan dan lain-lain.

Disamping itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya stratifikasi sosial dalam masyarakat, diantaranya adalah faktor kekayaan, pendidikan dan kedudukan dalam masyarakat. Pelapisan sosial dalam masyarakat terdapat dalam berbagai sifat dan bentuk.

Sistem lapisan masyarakat dapat bersifat tertutup (*close social stratification*) dan dapat bersifat terbuka (*open social stratification*). Sistem lapisan tertutup membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke dalam lapisan lain. Kecil kemungkinan seseorang bisa pindah lapisan ke lapisan lain, baik yang merupakan gerak ke atas maupun gerak ke bawah.

Di dalam sistem lapisan yang demikian satu-satunya jalan menjadi anggota suatu lapisan dalam masyarakat adalah kelahiran. Sebaliknya dalam sistem terbuka setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk berusaha dengan kecakapan sendiri untuk naik lapisan, atau

bagi mereka yang tidak beruntung jatuh dari lapisan atas ke lapisan bawahnya.

Pada umumnya sistem lapisan terbuka ini memberi perangsang yang lebih besar kepada setiap anggota masyarakat untuk dijadikan landasan pembangunan masyarakat daripada sistem tertutup. Fakta sosial yang seperti ini bisa berdampak positif bagi kelangsungan dan dinamisasi suatu masyarakat karena menyebabkan lahirnya kompetisi dalam masyarakat untuk mencapai kemajuan (Kartono.1999).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Kampung Anjereuw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Obyek penelitian dalam penulisan ini adalah masyarakat Kampung Anjereuw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun teknik pengumpul data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model interaktif, teknik ini menurut Miles dan Haberman (1992:16) analisis data melalui tiga kegiatan dan terjadi secara

bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Stratifikasi Sosial dalam Hubungan Kehidupan Bermasyarakat Di Kampung Mandow Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor.

Pengelompokan masyarakat berdasarkan tingkatan-tingkatan tertentu itu disebut dengan stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial atau pelapisan sosial secara umum dapat diartikan sebagai pembedaan atau pengelompokan anggota masyarakat secara vertikal. Stratifikasi sosial merupakan gejala sosial yang sifatnya umum pada setiap masyarakat. Bahkan pada zaman Yunani Kuno, Aristoteles (384–322 SM) telah menyatakan bahwa di dalam tiap-tiap negara selalu terdapat tiga unsur, yaitu mereka yang kaya sekali, mereka yang melarat, dan mereka yang berada di tengah-tengahnya.

Strata Sosial adalah sebagai penggolongan orang-orang termasuk dalam suatu sistem tertentu kedalam lapisan-lapisan perbedaan status yang berlaku dalam masyarakat. Dalam kehidupan peranan strata sosial masyarakat, masyarakat memiliki peran yang sangat dominan sehingga dapat dikatakan keberhasilan atau kegagalan suatu peranan strata sosial dalam pencapaian tujuan

secara efektif dan efisien pada tingkat tertentu yang terdapat dalam lapisan masyarakat tersebut.

Setiap masyarakat pasti mempunyai sesuatu yang dihargai. Dan selama suatu kelompok masyarakat memiliki sesuatu yang dihargai, maka hal itu akan menjadi bibit dan benih yang menumbuhkan adanya sistem berlapis-lapis dalam masyarakat tersebut. Barang sesuatu yang dihargai ini dapat berupa uang, benda-benda yang bernilai ekonomis, dan mungkin juga berupa tanah, kekuasaan, ilmu pengetahuan atau bahkan kesalehan dan juga keturunan dari keluarga terpandang

Untuk mengetahui peranan strata sosial yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat di Kampung Sambawofuar Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor kita lihat melalui tabel sebaran responden dari ke empat (4) kriteria dasar yang dijadikan sebagai indikator pengukuran dampak strata sosial terhadap hubungan kehidupan masyarakat di kampung mandow seperti di bawah ini :

Keturunan

Ukuran keturunan terlepas dari ukuran kekayaan atau kekuasaan, keturunan yang di maksud adalah keturunan berdasar golongan kebangsawanan akan menempati lapisan atas seperti gelar: Andi di masyarakat Bugis ,

Raden di masyarakat Jawa dan Tengku di masyarakat Aceh dsb.

Kekayaan

Kekayaan atau sering juga di sebut ukuran ekonomi orang yang memiliki harta benda berlimpah (kaya) akan lebih dihargai dan hormati dari pada orang yang miskin. Ukuran menyatakan adanya kuantitas atau jumlah dari suatu hal. Jika ukuran kekayaan berarti ada jumlah tertentu tentang kekayaan yang dapat dijadikan tolak ukur.

Kekuasaan

Kekuasaan di pengaruhi oleh kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat. Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang besar akan menempati lapisan sosial atau, sebaliknya orang yang tidak mempunyai kekuasaan berada di lapisan bawah.

Kepandaian

Kepandaian atau penguasaan ilmu pengetahuan seseorang yang berpendidikan tinggi dan meraih gelar kesarjanaan atau yang memiliki keahlian atau professional dipandang kedudukan lebih tinggi, jika di -bandingkan orang berpendidikan rendah. Status seseorang juga di tentukan dalam penguasaan pengetahuan lain, misalnya: pengetahuan agama, keterampilan khusus, kesaktian dan sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Stratifikasi Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Kampung Mandow Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor dapat disimpulkan bahwa Ukuran keturunan terlepas dari ukuran kekayaan atau kekuasaan, keturunan yang di maksud adalah keturunan berdasar golongan kebangsawanan akan menempati lapisan atas seperti gelar: Andi di masyarakat Bugis , Raden di masyarakat Jawa dan Tengku di masyarakat Aceh dsb itu sudah tidak terlihat dan membatasi masyarakat yang ada di kampung anjereuw.

Kekayaan atau sering juga di sebut ukuran ekonomi orang yang memiliki harta benda berlimpah (kaya) akan lebih dihargai dan hormati dari pada orang yang miskin. Ukuran menyatakan adanya kuantitas atau jumlah dari suatu hal. Jika ukuran kekayaan berarti ada jumlah tertentu tentang kekayaan yang dapat dijadikan tolak ukur bukan menjadi penghalang dalam membaaur dengan masyarakat yang lain.

Kekuasaan di pengaruhi oleh kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat. Seseorang yang memiliki kekuasaan dan wewenang besar akan menempati lapisan sosial atau, sebaliknya orang yang tidak mempunyai kekuasaan berada di lapisan

bawah bahwa tidak ada terlihat kekuasaan untuk menguasai masyarakat lain dalam membaaur dan bekerja sama.

Kepandaian atau penguasaan ilmu pengetahuan seseorang yang berpendidikan tinggi dan meraih gelar kesarjanaan atau yang memiliki keahlian atau professional dipandang kedudukan lebih tinggi, jika di - bandingkan orang berpendidikan rendah bukan jurang pemisah juga untuk bisa membaaur dengan masyarakat yang lain tetapi masih tetap slaing menghargai mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Berghe, van den, Pierre, 1967. *Dialectic and Functionalism: Toward a Synthesis*, dalam N.J. Demerath III et.al.eds., *System, Change, and Conflict*, The Free Press, New York, Collier-McMillan limited, London.
- Furnivall, J.S., 1967, *Netherlands India: A Study of Plural Economy*, Cambridge at The University Press.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, dan Priyayi dalam Masyarakat Jawa* (terj.), Jakarta. Dunia Pustaka Jaya.
- Grusky, David B.ed. 1994. *Social Strtification, Class, Race And Gender*; Boulder-San Fransisco-Oxford: Westview Press
- Lawang, Robert. 1985. *Sistem Sosial di Indonesia*, Jakarta: Penerbit PT Kurunika Universitas Terbuka.
- Miles, B. Mathew & Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*.

Jakarta: UIP

Nasikun. 1993. Sistem Sosial Indonesia,
Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Rahman, Bobby, and Selviyanti Ega. 2018.
“Studi Literatur : Peran Stratifikasi
Sosial.” *Jurnal Planologi* 15(2):195–
215.

Sanderson, 2000. Sosiologi Macro, Sebuah
Pendekatan Terhadap Realitas Sosial;
Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Saripudin, Didin. 2005. Mobilitas dan
Perubahan Sosial, Penerbit : Masagi
Foundation, Bandung

Soekanto, Soerjono. 1979. Sosiologi Suatu
Pengantar; Jakarta: Yayasan Penerbit
Universitas Indonesia.

Soemardjan, Selo-Soemardi, 1974. Setangkai
Bunga Sosiologi; Jakarta: Lembaga
Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia.

Sunarto, Kamanto. 2004. Pengantar Sosiologi,
Penerbitan: Fakultas Ekonomi
Universitas Indonesia, Jakarta.